

BAB III

**PRAKTIK JUAL BELI KENTANG DI TAMAN TEKNOLOGI
PERTANIAN (TTP) CIKAJANG GARUT**

A. Gambaran Umum TTP Cikajang Garut

1. Sejarah Singkat TTP Cikajang Garut

Taman Teknologi Pertanian (TTP) adalah suatu kawasan implementasi inovasi yang telah dikembangkan pada Agro Science Park (ASP), berskala pengembangan dan berwawasan agribisnis hulu-hilir yang bersifat spesifik lokasi dengan kegiatannya meliputi: penerapan teknologi pra produksi, produksi, pra panen, pasca panen, pengolahan hasil, dan pemasaran serta wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi masyarakat serta pengembangan kemitraan agribisnis dengan swasta.⁶⁹

TTP juga merupakan salah satu kegiatan Nawa Cita dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Kementerian Pertanian melalui Badan LITBANG Pertanian mendapat tugas untuk mengembangkan TTP ini dimulai sejak tahun 2015 yang berjumlah 16 (enam belas) TTP dan tersebar di seluruh Indonesia. Di Jawa Barat TTP ini ada di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Garut. Di Kabupaten Garut sendiri, TTP dinamai dengan nama TTP Cikajang.⁷⁰

Taman Teknologi Pertanian (TTP) Cikajang berlokasi di Desa Cikandang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut yang telah diresmikan sesuai dengan SK

⁶⁹TTP Cikajang, "*Taman Teknologi Pertanian Cikajang*" Dalam Ttp-Cikajang.Blogspot.Com, Diakses Tanggal 16 Maret 2016

⁷⁰*Ibid*

Bupati Nomor. 520/1589/TPH. TTP Cikajang merupakan bidang pusat pembibitan kentang industri yang pemilik lahannya yaitu carik Desa Cikandang dan memiliki luas pusat kegiatan 2,5 Ha, kawasan 50 Ha.

Komoditas yang akan dikembangkan di TTP Cikajang adalah komoditas sayuran dataran tinggi terutama pembibitan kentang, ternak domba garut dan jeruk garut. Ke tiga komoditas tadi merupakan komoditas unggulan kabupaten Garut.⁷¹

Pemkab Garut bekerjasama dengan badan LITBANG pertanian, Universitas Padjajaran (FTIP⁷², Faperta⁷³ dan Fapet⁷⁴), dan Universitas Garut. TTP Cikajang ini baru dimulai pada tahun 2015 dan berstatus lanjutan. TTP Cikajang terletak di Desa Cikandang yang memiliki luas 1.622,488 Ha, berada pada ketinggian 1310 m yang bertemperatur 19-28 derajat *celcius*, dengan jumlah 13 RW dan 36 RT. Desa Cikandang memiliki jumlah penduduk 6055 jiwa dan memiliki lahan kering yang luasnya 1.109,234 Ha.⁷⁵

TTP Cikajang adalah kawasan yang dirancang sebagai pusat pelatihan dan promosi atau diseminasi teknologi agribisnis kentang industri terbaru yang bersifat dinamis dan terus berkembang. TTP Cikajang sebagai kawasan wisata edukasi, dan sebagai pemicu pengembangan wilayah. TTP Cikajang dikembangkan dan difungsikan sebagai institut pembibitan kentang terbaru

⁷¹TTP Cikajang, "*Taman Teknologi Pertanian...*", Diakses Tanggal 16 Maret 2016.

⁷²FTIP adalah Fakultas Teknologi Industri Pertanian

⁷³Faperta adalah Fakultas Pertanian

⁷⁴Fapet adalah Fakultas Peternakan

⁷⁵TTP Cikajang, *Profil TTP Cikajang Garut*, Taman Teknologi Pertanian Cikajang Garut, 2015, Hlm 10

untuk memberikan layanan alih teknologi, rekomendasi, konsultasi, inkubator teknologi dan bisnis.⁷⁶

TTP Cikajang Garut sendiri memiliki program unggulan daerah yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan Kabupaten Garut sebagai penghasil bibit kentang industri terbesar di Jawa Barat-Nasional.
- b. Menjadikan domba Garut sebagai komoditas unggulan daerah.
- c. Mengembalikan citra jeruk Garut sebagai salah satu jeruk keprok terbaik di Indonesia.⁷⁷

TTP Cikajang Garut juga memiliki 2 (dua) komoditas yaitu komoditas utama dan komoditas pendukung yaitu sebagai berikut:

- a. Komoditas utama:
 1. Kentang Industri.
- b. Komoditas pendukung:
 1. Hortikultura.
 2. Domba Garut.
 3. Jeruk Garut.⁷⁸

TTP Cikajang Garut sendiri dibangun dengan memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

- a. Menjadikan TTP Cikajang sebagai tempat pelatihan, magang, dan pengembangan usaha agribisnis hortikultura dataran tinggi.
- b. Memberikan bimbingan dan pelayanan dalam penerapan inovasi teknologi hortikultura dataran tinggi.

⁷⁶TTP Cikajang, *Profil TTP Cikajang Garut...*, 2015, Hlm 2

⁷⁷*Ibid*, Hlm 11

⁷⁸*Ibid*, Hlm 12

- c. Membangun TTP Cikajang sebagai pusat pengembangan teknologi hortikultura dataran tinggi.
- d. Memberikan dukungan bagi *start up* untuk menciptakan wirausaha baru berbasis inovasi.⁷⁹

Hingga saat ini TTP Cikajang sudah mulai melakukan banyak pelatihan dengan petani setempat, peternak dan juga kelompok wanita tani (KWT) sebagai industri pengolahan hasil pertanian. Selain itu, TTP Cikajang juga sudah menyelesaikan membangun gedung utama sebagai tempat pertemuan, kantor, sekaligus ruang *display* dan ruang pengolahan hasil pertanian, kandang domba, *Green House* yang merupakan kebutuhan penting guna meningkatkan produktivitas hasil pertanian terutama pada budidaya tanaman sistem hidroponik. Fungsi utamanya antara lain mengatur intensitas sinar matahari terhadap tanaman, pengairan, kelembaban dan suhu udara. Serta *Screen House* yang fungsi utamanya untuk menjaga suhu dan kelembaban dari tanaman dan masing-masing berjumlah 1 (satu).

2. Tata Tertib TTP Cikajang Garut

Tata tertib merupakan hal yang sangat penting demi tertatanya suatu kegiatan. Berikut ini merupakan tata tertib yang terdapat di TTP Cikajang yaitu:

- a. Hadir 15 menit sebelum waktu jam kerja dimulai. Jam kerja yang berlaku di TTP Cikajang yaitu dimulai pada pukul 07.00-16.00 wib.
- b. Mengisi daftar hadir yang terdapat pada buku dan komputer yang telah disediakan.

⁷⁹TTP Cikajang, *Profil TTP Cikajang...*, 2015, Hlm 5

- c. Tidak merokok di dalam ruangan dan di daerah perkebunan. Jika ingin merokok, maka diperbolehkan di daerah *smoking area*.
- d. Tidak membuang sampah sembarangan.
- e. Pakaian bebas dan rapi.
- f. Saat jam kerja selesai, wajib mengisi kembali daftar hadir di buku dan komputer yang telah disediakan.
- g. Melakukan kerja bakti yang dilakukan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- h. Membayar uang kas tepat waktu

Tata tertib diadakan untuk dipatuhi, maka dari itu jika salah satunya dilanggar maka akan menimbulkan konsekuensi agar memberikan efek jera. Berikut merupakan konsekuensi yang akan diterima apabila melanggar tata tertib dan aturan yang ada di TTP Cikajang:

- a. Denda atau pemotongan gaji. Melakukan potongan gaji dan pembayaran sejumlah uang merupakan denda dan sanksi bagi karyawan TTP Cikajang yang melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib yang berlaku di TTP Cikajang. Namun, peraturan mengenai denda atau pemotongan gaji tersebut tentunya sudah dipaparkan secara detail dalam kontrak kerja di awal. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh karyawan, dan sanksi denda atau pemotongan gaji di TTP Cikajang sendiri dinilai lebih efektif.
- b. Peringatan tertulis atau surat peringatan (SP). Sanksi SP diberikan apabila karyawan di TTP Cikajang yang melakukan pelanggaran ringan atau kesalahan-kesalahan kecil. Pemberian SP dilakukan secara

berurutan dimana masing-masing SP berlaku selama 6 (enam) bulan. Dan apabila pelanggaran dilakukan secara terus menerus maka akan ada pemberian SP2 dan SP3.

- c. Mutasi. Melakukan mutasi karyawan di TTP Cikajang merupakan pemindahan tugas atau jabatan karyawan yang berbeda dari jabatan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran selanjutnya. Diharapkan dengan diberikannya tugas baru maka karyawan TTP Cikajang akan lebih disiplin.
- d. *Skorsing* karyawan. pemberian *skorsing* merupakan sanksi yang akan diterima oleh karyawan TTP Cikajang yang melakukan pelanggaran berat. Biasanya, sanksi yang diberikan oleh pihak TTP Cikajang adalah 7 (tujuh) hari. Selama menjalani masa *skorsing* biasanya TTP Cikajang akan meminta karyawan mengundurkan diri. *Skorsing* karyawan biasanya juga dilakukan TTP Cikajang untuk perpanjangan waktu sebelum TTP Cikajang melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja atau yang biasa disebut PHK.
- e. Pemutusan hubungan kerja (PHK). Sanksi pemberian PHK akan didapatkan oleh karyawan TTP Cikajang apabila telah melakukan pelanggaran yang sangat berat. Selain itu pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan juga merugikan TTP Cikajang baik secara finansial maupun yang berhubungan dengan kredibilitas dan terbukanya rahasia TTP Cikajang.

c. Visi Misi dan Motto TTP Cikajang Garut

Visi merupakan gambaran secara garis besar, tujuan utama, atau cita-cita tertentu dari sebuah perusahaan, organisasi, atau instansi di masa mendatang atau di masa depan dan memiliki sifat yang permanen.⁸⁰ Oleh karena itu visi sangat berperan penting dalam Bergeraknya suatu organisasi atau instansi.

Berikut ini merupakan visi dari TTP Cikajang yaitu:

“Menjadi kawasan agrobisnis hortikultura dataran tinggi beriklim basah unggulan nasional berbasis inovasi teknologi ramah lingkungan”.

Misi merupakan gambaran dari langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk bisa mewujudkan cita-cita tersebut. Misi sendiri bisa berubah ketika misi yang sudah direncanakan dianggap tidak sukses atau gagal untuk mewujudkan visi yang telah dibuat.⁸¹

Berikut ini merupakan misi dari TTP Cikajang yaitu:

- a. Menyediakan pelayanan teknis dalam upaya menciptakan wirausaha berbasis inovasi.
- b. Mendiseminasikan inovasi teknologi hortikultura.⁸²

⁸⁰Bivisyani Questibrilia, "Pengertian Visi dan Misi, Syarat, Manfaat, Perbedaan dan Contoh" Dalam www.jojonomic.com, Diakses Tanggal 05 Agustus 2019

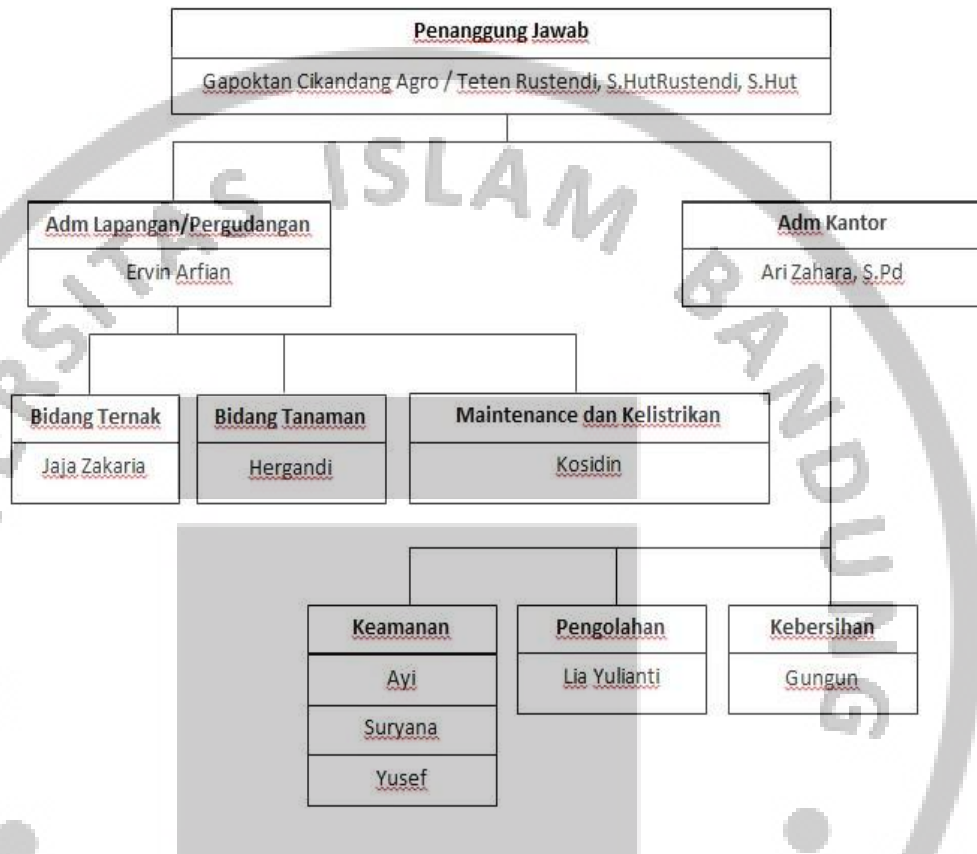
⁸¹*Ibid*

⁸²TTP Cikajang, *Profil TTP Cikajang...*, 2015, Hlm 4

c. Struktur Organisasi dan Tugasnya

Berikut ini adalah struktur organisasi yang terdapat di TTP Cikajang yaitu:

STRUKTUR KERJA TAMAN TEKNOLOGI PERTANIAN CIKAJANG



Gambar 3.1

Sedangkan tugas dari masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Penanggung Jawab:
 1. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di TTP Cikajang.
 2. Memimpin rapat, baik rapat umum dan rapat khusus.

3. Mewakili TTP Cikajang untuk membuat persetujuan atau kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan bersama saat rapat.
 4. Mewakili TTP Cikajang untuk menghadiri acara dan agenda tertentu.
 5. Bersama-sama dengan Administrasi lapangan dan Administrasi kantor menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di TTP Cikajang.
 6. Bersama-sama dengan Administrasi lapangan dan Administrasi kantor merancang agenda dan mengupayakan pencarian penggalan sumber dana bagi aktivitas dan program TTP Cikajang.
 7. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh anggota di TTP Cikajang.
 8. Memberikan ide dan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan dalam rangka pelaksanaan program kerja TTP Cikajang demi pencapaian cita-cita dan tujuan TTP Cikajang.
 9. Mengoptimalkan fungsi dan peran seluruh bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja TTP Cikajang.⁸³
- b. Administrasi Lapangan/Pergudangan:
1. Mencatat pemesanan barang.
 2. Menginput data *inventory*.
 3. Melakukan pemeriksaan stok barang dan peralatan gudang.
 4. Membuat laporan mengenai keadaan barang serta gudang.

⁸³TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP Cikajang*, Taman Teknologi Pertanian Cikajang Garut, 2015, Hlm 2.

5. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran dari seluruh bidang.
6. Mengontrol seluruh kegiatan di lapangan baik di bidang ternak, bidang tanaman, dan *maintenance* kelistrikan.
7. Mengatur kegiatan yang berhubungan dengan perkebunan.
8. Mengevaluasi seluruh kegiatan baik di bidang ternak, bidang tanaman, dan *maintenance* kelistrikan di TTP Cikajang.⁸⁴

c. Bidang Ternak:

1. Membina dan mengembangkan kegiatan usaha peternakan serta pemasaran hasil-hasilnya.
2. Menyelenggarakan pembinaan pengembangan dan bimbingan usaha.
3. Menyelenggarakan penyebarluasan sistem informasi, promosi, melakukan analisis, dan melakukan evaluasi sistem pemasaran.
4. Melakukan upaya yang dapat meningkatkan usaha peternakan.
5. Memantau kesehatan hewan untuk perkembangan dan permasalahannya.
6. Melakukan penanggulangan penyakit-penyakit hewan.
7. Melakukan kegiatan administrasi teknik usaha ternak.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi seluruh kegiatan bidang ternak.

d. Bidang Tanaman:

1. Melakukan pengendalian hama pengganggu tanaman.

⁸⁴TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP ...*, 2015, Hlm 2

2. Melakukan pengendalian dan penanggulangan bencana alam.
 3. Melakukan pengendalian dan penanggulangan dampak perubahan iklim.
 4. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih.
 5. Melakukan penyusunan rencana pengawasan benih.
 6. Melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman.⁸⁵
- e. *Maintenance* dan Kelistrikan:
1. Melakukan perencanaan pembelian peralatan yang berkaitan dengan kebutuhan listrik, telepon, AC, dan air.
 2. Melakukan perawatan pergantian lampu berkala di seluruh gedung.
 3. Melakukan perawatan *water pump* secara berkala (tiga bulan) sekali.
 4. Melakukan perawatan AC secara berkala.
 5. Melakukan perawatan telepon secara berkala (enam bulan) sekali.
 6. Melakukan perbaikan secara periodik maupun *emergency*.
 7. Melakukan pengecekan pembayaran rekening listrik, air, telepon setiap bulan.
 8. Melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang *maintenance* dan kelistrikan.⁸⁶
- f. Administrasi Kantor:
1. Menyediakan data dan informasi secara lengkap untuk pelaksanaan seluruh kegiatan di TTP Cikajang secara efisien dan efektif.

⁸⁵TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP ...*, 2015, Hlm 3

⁸⁶*Ibid*

2. Melakukan pengawasan pekerjaan kantor agar dapat terlaksananya standar kualitas, serta prosedur yang tepat.
 3. Melakukan penerapan kebijakan dan memberikan standar pelayanan yang berkaitan dengan TTP Cikajang.
 4. Melakukan pelatihan atau perintah kerja kepada pegawai di TTP Cikajang.
 5. Menangani semua keluhan dan pertanyaan tentang prosedur dan kebijakan di TTP Cikajang.
 6. Melakukan proses perekrutan karyawan, mulai dari wawancara hingga pemilihan karyawan.
 7. Mengevaluasi seluruh kegiatan baik di bidang keamanan, pengolahan, dan kebersihan di TTP Cikajang.⁸⁷
- g. Keamanan:
1. Melakukan pengaturan jadwal tugas dan penggunaan perlengkapan.
 2. Melakukan kegiatan pelaksanaan kegiatan untuk membantu usaha-usaha penumbuhan kesadaran seluruh karyawan di TTP Cikajang di bidang keamanan, dan ketertiban.
 3. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang lain agar terciptanya keserasian kerja.
 4. Melakukan pengendalian terhadap kelompok kerja yang sesuai dengan jenis kegiatan
 5. Membuat laporan secara berkala.
 6. Melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang keamanan.

⁸⁷TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP...*, 2015, Hlm 4

h. Pengolahan:

1. Melakukan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pengolahan.
2. Melakukan inventarisasi, identifikasi dan analisa data panen serta pengolahan hasil perkebunan.
3. Melakukan fasilitasi dan pembinaan mutu hasil perkebunan pasca panen.
4. Melakukan pelaksanaan pembinaan pasca panen, pemanfaatan hasil panen, pengolahan, dan peningkatan mutu hasil panen.
5. Melakukan penyusunan bahan kebijakan teknis bagian promosi dan pemasaran.
6. Melakukan pembinaan promosi dan pemasaran hasil perkebunan baik di dalam kota maupun luar kota.
7. Melakukan penyebarluasan informasi pasar.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan.⁸⁸

i. Kebersihan:

1. Melakukan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan kebersihan.
2. Melakukan koordinasi penyusunan dan penetapan jadwal pengambilan sampah di TTP Cikajang.
3. Melakukan persiapan penyelenggaraan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah serta pembatasan timbunan sampah.

⁸⁸TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP...*, 2015, Hlm 5

4. Melakukan persiapan penyediaan sarana dan prasarana penanganan sampah.
5. Melakukan persiapan pelaksanaan pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan sampah.
6. Melakukan persiapan bahan pengkoordinasian pembangunan, pemeliharaan, dan penataan kebersihan di seluruh wilayah TTP Cikajang.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang kebersihan.⁸⁹

B. Praktik Jual Beli Kentang Di TTP Cikajang Garut

Letak geografis di Desa Cikandang Garut yang sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian dan perkebunan, menjadikan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai peternak dan petani. Hal ini dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Karena hampir dari seluruh masyarakatnya melakukan kegiatan bercocok tanam, maka masyarakat di Desa Cikandang Garut berusaha untuk melakukan suatu cara agar hasil bumi yang sudah mereka tanam bisa terjual dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat di Desa Cikandang Garut.

Cara yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Cikandang Garut untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan menjual hasil bumi yang berupa kentang dengan cara menawarkan kentang tersebut kepada para bandar kentang, atau menyalurkan kentang tersebut ke pasar-pasar tradisional, atau menjual kepada konsumen yang datang langsung dan membayar secara *cash*, termasuk salah satunya adalah jual beli secara pesanan dengan melakukan pembayaran di awal.

⁸⁹TTP Cikajang, *Struktur Kerja TTP...*, 2015, Hlm 6

Hal inilah yang menjadi pemicu awal mula terjadinya kegiatan jual beli *salam* atau yang biasa disebut dengan jual beli pesanan dimana adanya pembayaran yang dilakukan di awal sehingga penjual dapat memutar permodalan sehingga dapat membantu biaya kehidupan keluarganya. Dalam kasus ini penulis membahas praktik jual beli *salam* yang dilakukan oleh TTP Cikajang yang berlokasi di Desa Cikandang Garut.

Pihak yang melakukan akad *salam* adalah TTP Cikajang sebagai pihak pertama dan PT Calbee Wings, sebagai pihak kedua. Kesepakatan antara TTP Cikajang dan PT Calbee Wings masih bersifat terus uji coba, dan belum memiliki *Memorandum of Understanding (MoU)* antara kedua belah pihak. Jadi perjanjian masih dilakukan secara lisan. Akad *salam* yang telah terjalin antara keduanya sudah berlangsung cukup lama, yaitu selama 2 tahun.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Bapak Ervin Arvian yang bertugas selaku administrasi lapangan dan pergudangan di TTP Cikajang, beliau mengatakan bahwa:

“Pada mulanya praktik jual beli yang terjadi di TTP Cikajang dilakukan tidak jauh berbeda dari tempat penjualan kentang biasanya yaitu jual beli dengan secara langsung yaitu ada uang ada barang atau secara *cash*, tetapi seiring berjalannya waktu TTP Cikajang mulai mencari cara bagaimana penjualan sayuran di TTP Cikajang bisa terjual dengan cepat dan menguntungkan”.⁹⁰

Dari hal tersebut TTP Cikajang berinisiatif agar kentang dapat terjual dengan cepat salah satu cara yang dilakukan ialah menjualnya dengan cara tidak langsung atau melalui pesanan atau bisa disebut juga jual beli secara *salam*. Dengan jual beli pesanan (*salam*) akan memperoleh banyak keuntungan, keuntungan bagi penjual maupun untuk pembeli.

⁹⁰Wawancara Dengan Ervin Arvian, *Administrasi Lapangan TTP Cikajang Garut*, di Garut tanggal 08 Februari 2020

Keuntungan yang diperoleh oleh penjual ialah yang *Pertama* kentang laku banyak, *Kedua* penjual mendapatkan modal untuk menanam kentang karena untuk bisa memesan barang pembeli harus melakukan pembayaran sebesar harga yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli, sedangkan keuntungan bagi pembeli mendapatkan keuntungan yaitu memperoleh barang sesuai kriteria yang diinginkan tanpa harus berpindah tempat membeli sayuran dan menyita waktu dan tenaga yang banyak.

Ada banyak macam hasil bumi yang bisa dijadikan objek dalam transaksi *salam* di TTP Cikajang antara lain seperti: wortel, tomat, susu sapi, domba dan salah satunya adalah kentang. Adapun praktik dari jual beli dengan sistem pesanan (*salam*) menurut hasil wawancara dari Bapak Ervin Arvian selaku administrasi lapangan dan pergudangan TTP Cikajang ialah sebagai berikut:

1. Konsumen sebagai pihak kedua menentukan kentang yang akan dipesan dengan mencatatnya di buku nota pemesanan.
2. Konsumen menentukan kriteria kentang, jika membawa contoh kentang yang dipesan, maka menyertainya dengan barang tersebut kepada penjual.
3. Kedua belah pihak melakukan kesepakatan harga kentang dan sekaligus melakukan pembayaran.
4. Kedua belah pihak menentukan waktu pengambilan kentang.
5. Kedua belah pihak menentukan pengambilan kentang yang dipesan.
6. Ijab qabul, secara lisan.⁹¹

Sistem pemesanan yang terjadi adalah konsumen sebagai pihak kedua memesan kentang per-petak kepada pihak pertama dengan menjelaskan kualitas

⁹¹Wawancara Dengan Ervin Arvian, *Administrasi Lapangan TTP...*, di Garut tanggal 08 Februari 2020

kentang yang diinginkan konsumen kepada TTP Cikajang. Setelah kedua pihak sepakat, maka konsumen akan memberikan uang sesuai dengan jumlah yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Pada kasus ini, pihak kedua langsung membayar dengan jumlah penuh (*full*), sehingga pada waktu pengambilan barang, pihak kedua tidak perlu lagi menyerahkan uang.

Pada saat melakukan penentuan harga, menurut keterangan Ervin Arvian, harganya selalu konstan dan tidak menyesuaikan turunnya harga di pasaran. Akan tetapi, ketika terjadi kenaikan harga di pasaran, maka akan diinformasikan oleh pihak kedua. Hal ini menurut pihak TTP Cikajang cenderung merugikan pihak pertama karena meski harga kentang di pasaran sedang naik, harga penjualan kentang terhadap pihak kedua tetap sama dan tidak berubah.⁹²

Untuk waktu penyerahan kentang biasanya berjarak 4 bulan dari saat melakukan transaksi karena proses penanaman kentang hingga panen menghabiskan waktu selama 4 bulan. Pada saat kentang sudah selesai panen, maka pihak kedua akan datang ke TTP Cikajang untuk mengambil pesannya secara langsung. Namun, jika terdapat kentang yang menurut pihak kedua tidak sesuai dengan kriteria maka pihak kedua dengan sukarela akan menerima kentang tersebut. Namun, pihak kedua akan meminta diskon (potongan harga) kepada TTP Cikajang, sehingga TTP Cikajang sebagai pihak pertama dengan terpaksa harus mengembalikan sebagian uang yang sudah diminta oleh pihak kedua yang di awal transaksi sudah dilunasi. Penulis melakukan wawancara dengan Ervin Arvian yang merupakan bagian dari bidang Administrasi lapangan dan pergudangan di TTP Cikajang Garut. Dalam interview tersebut Ervin Arvian berkata:

⁹²Wawancara Dengan Ervin Arvian, *Administrasi Lapangan TTP...*, di Garut tanggal 08 Februari 2020

“Padahal kita sudah berusaha yang terbaik supaya kentangnya selalu bagus kualitasnya, siapa juga sih yang mau kentangnya kualitasnya kurang, padahal kentangnya gak busuk dan masih sangat layak untuk dipakai hanya ukurannya saja kurang besar. Ya namanya juga cuaca gak ada yang tau kita gak bisa kontrol dan kita masih baru juga merintis. Tapi ya mau gimana lagi mbak, yang penting pelanggan kita gak hilang kita akan terus berusaha”.⁹³

Pada saat melakukan praktik jual beli pesanan dengan sistem *salam* di TTP Cikajang ada akad-akad yang tertulis ataupun tidak tertulis yang wajib dipenuhi oleh para pihak yang berakad, baik dari pihak pertama ataupun dari pihak kedua (konsumen), karena suatu perjanjian adalah layaknya undang-undang, hal ini dimaksudkan agar suatu akad tersebut bisa terlaksana sampai berakhirnya akad, dan tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan seperti, pembatalan akad, wanprestasi dan lainnya yang tidak di kehendaki oleh kedua belah pihak.

Praktik dalam melakukan kegiatan jual-beli *salam* di TTP Cikajang di lakukan atas dasar kepercayaan hal ini dilihat dengan tidak semua akad atau perjanjian dalam jual beli pesanan di tulis didalam kontrak, kontrak yang dimaksud dimuat dalam nota pemesanan karena transaksi antara pihak pertama dan pihak kedua sendiri masih bersifat uji coba dan baru berjalan selama 2 (dua) tahun sehingga belum memiliki *MoU*.

Hal-hal yang termuat dalam nota pemesanan yaitu tanggal akad, nama barang yang dipesan dan kriteriannya, total harga yang harus dibayar, dan tanggal pengambilan. Selain itu di dalam perjanjian, kedua belah pihak sepakat apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pasar pada kentang, maka tidak akan merubah harga kentang sesuai dengan perjanjian yang telah dilakukan bahwa harga kentang akan selalu konstan dan tidak melihat kenaikan atau penurunan harga di pasaran. Sedangkan untuk hal-hal yang krusial lainnya seperti apabila

⁹³Wawancara Dengan Ervin Arvian, *Administrasi Lapangan TTP...*, di Garut tanggal 08 Februari 2020

kentang tidak sesuai, waktu pengambilan diundur, dan pembatalan akad di tengah berlangsungnya akad tidak tercantumkan dalam perjanjian. Selain itu apabila kualitas kentang tidak sesuai dengan perjanjian, jika kentang yang dihasilkan lebih bagus atau lebih jelek akan seperti apa juga tidak tercantum dalam perjanjian baik tertulis maupun tidak tertulis. ⁹⁴



⁹⁴Wawancara Dengan Ervin Arvian, *Administrasi Lapangan TTP...*, di Garut tanggal 08 Februari 2020